

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN VAPE TERHADAP KEUANGAN MAHASISWA

Luis Leonaldo¹, Jabang Tetuko Nuswantoro²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Email : luis.23474@mhs.unesa.ac.id¹, jabang.23481@mhs.unesa.ac.id²

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang yang modern dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Di era modern ini, gaya hidup penduduknya juga mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, munculnya suatu perilaku konsumtif juga muncul seiring mengikuti perkembangan zaman. Beberapa kelompok yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup seiring perkembangan ini adalah mahasiswa, khususnya daerah perkotaan. Salah satu gaya hidup yang menyebabkan perilaku konsumtif ini adalah seringnya penggunaan vape berlebihan karena tidak mau ketinggalan perkembangan zaman yang jadinya menyebabkan masalah dan cara mengatur keuangan mereka. Karena itu dilakukan penelitian tentang pengaruh perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan vape terhadap keuangan mereka di beberapa kenalan mahasiswa dari berbagai universitas yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan digunakan melalui penyebaran Google Form, dan penelitian ini menggunakan teori Kausal Komparatif karena melalui sebab akibat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah adanya beberapa pengaruh yang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif pada mahasiswa yang menyebabkan munculnya sesuatu terhadap keuangan mereka.

Kata Kunci: Vape, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Keuangan.

ABSTRACT

Indonesia is a modern developing country and always keeps up with the times. In this modern era, the lifestyle of the population also follows the times. Therefore, the emergence of consumer behavior also arises along with the times. Several groups who always follow lifestyle developments along with these developments are students, especially urban areas. One of the lifestyles that causes this consumptive behavior is frequent excessive use of vape because they don't want to be left behind with current developments, which can cause problems with how to manage their finances. For this reason, research was conducted

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

on the influence of student consumer behavior in using vape on their finances among several student acquaintances from various universities in Indonesia. This research uses quantitative methods, collection is used through the distribution of Google Forms, and this research uses Comparative Causal theory because it uses cause and effect. The results obtained from this research are that there are several influences that cause consumer behavior in students which causes something to happen to their finances.

Keywords: Vape, Consumer Behavior, Students, Finance.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak pulau dan memiliki banyak penduduk dengan perkiraan jumlah penduduk mencapai ratusan juta jiwa. Sebagian dari penduduk tersebut memiliki beberapa diantaranya yang merokok atau menggunakan vape. Sebagai negara berkembang yang selalu mengikuti perkembangan zaman, banyak masyarakat Indonesia yang selalu mengikuti gaya tren terbaru sehingga memunculkan sikap perilaku konsumtif terhadap sesuatu. Contoh yang dapat diambil salah satunya adalah penggunaan vape. Vape sendiri merupakan kata lain dari rokok atau kata lainnya adalah rokok elektrik, pengertiannya sendiri yaitu vape atau rokok elektrik adalah salah satu alat kecil yang digunakan sebagai salah satu jenis penghantar nikotin berbentuk elektronik. Biasanya vape ini berisi seperti baterai, elemen pemanas, tabung untuk cairan, dan cairan yang kita sebut sebagai liquid.

Penggunaan vape di dalam kalangan masyarakat, kini sudah semakin banyak. Sebagian besar pengguna tersebut diantaranya adalah mahasiswa, karena perkembangan zaman sekarang banyak mahasiswa yang menggunakan vape. Mereka menggunakan vape biasanya hanya untuk coba-coba, agar tidak ketinggalan zaman, untuk gengsi, ikut-ikutan teman, tren media sosial, maupun lingkungan sekitar yang memunculkan rasa ingin mencoba mahasiswa terhadap vape.

Salah satu kota yang provinsi dengan pengguna vape terbanyak di Indonesia adalah Yogyakarta, menurut survei kesehatan Indonesia (SKI) mencatat bahwa provinsi dengan pengguna vape terbanyak adalah Yogyakarta. Beberapa penyebab Yogyakarta menjadi salah satu provinsi dengan pengguna vape di antara lain banyaknya toko penjual vape dan banyak para pelajar dikarenakan kota ini dijuluki sebagai kota pelajar.

Vape atau bisa disebut dengan Vapor atau rokok elektrik memang muncul sebagai alternatif pengganti rokok konvensional (tembakau), tapi bukan semata-mata hanya digunakan oleh yang dulunya perokok saja. Menurut penelitian dari Ernst & Young (2016: 6), berkembang atau semakin bertambahnya para pengguna Vape tidak hanya yang dulunya merokok saja tapi ada juga yang bukan perokok atau bahkan tidak pernah merokok, sekarang ikut menggunakan Vape.

perkembangan perilaku gaya hidup konsumtif ini diterima bagi sebagian masyarakat. Menurut sebagian masyarakat perilaku konsumtif saat ini tidak melihat dari barang mereka beli memiliki manfaat yang besar melainkan hanya memenuhi gaya hidup, karena hal tersebut membuat seseorang menjadi boros untuk hal-hal yang tidak terlalu penting. Namun dengan terus berkembangnya produk yang bermunculan pada era sekarang ini membuat perilaku

konsumtif di kalangan masyarakat menjadi penasaran dan membuat mereka tertarik untuk menjadi konsumtif. Hal tersebut yang membuat masyarakat terutama seseorang itu memiliki perilaku konsumtif.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti sesuatu yang sedang diteliti oleh peneliti itu sendiri. Terdapat banyak metode yang digunakan untuk penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis metode kausal komparatif yaitu sebab akibat.

Penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa saja, yang dimana dalam penelitian ini ingin meneliti bagaimana vape ini menjadi suatu barang yang sering dibeli sehingga memunculkan perilaku konsumtif dan apa yang menyebabkan para mahasiswa untuk membeli vape dan bagaimana juga cara mahasiswa tersebut mengatur keuangan mereka.

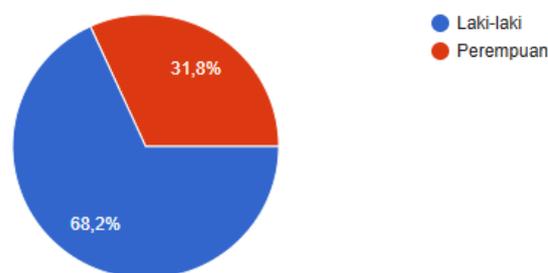
Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk meneliti ini melalui sebar kuesioner ke para mahasiswa dari beberapa kampus yang ada di Indonesia yang khusus nya mengkonsumsi vape sebagai konsumsi sehari-hari.

Dengan penelitian ini, kita dapat mengetahui faktor yang dapat menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa dan bagaimana mahasiswa tersebut mengatur keuangan mereka. Dan juga dengan metode kuantitatif ini, peneliti mendapatkan data dari mahasiswa dari beberapa kampus lain yang mengetahui mengenai fokus penelitian agar dapat membantu penulis untuk mengetahui permasalahan dan dapat menyelesaikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gender mahasiswa yang menggunakan vape

Umumnya dalam dunia ini, orang yang vape gender nya general dan tidak diharuskan orang tersebut laki-laki ataupun perempuan. Dalam penelitian ini gender mahasiswa yang paling banyak menggunakan vape banyak didominasi oleh laki-laki sebanyak 68,2% disusul perempuan sebanyak 31,8%



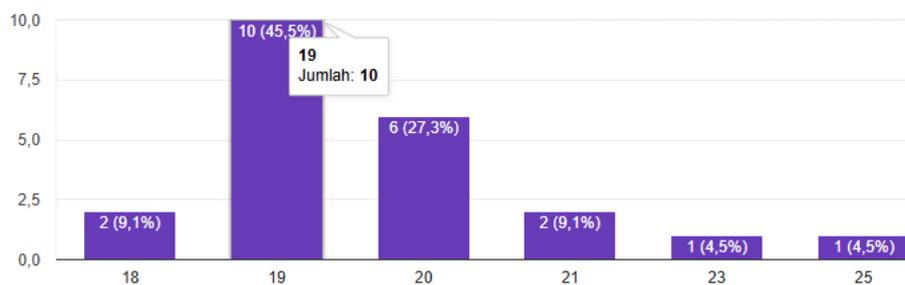
Gambar 1.1 Gender mahasiswa pengguna vape

Dapat dilihat dari gambar diagram diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan vape masih banyak didominasi oleh laki-laki.

2. Usia Mahasiswa

Sebelum berbicara mengenai usia, umumnya di Indonesia rentang usia perokok paling tinggi di kelompok muda adalah 15 hingga 19 tahun yakni 56,5 persen, sementara pada usia 10-14 tahun tercatat sebanyak 18,4 persen, disusul 13 hingga 15 tahun 19,2 persen. hal tersebut didominasi oleh anak-anak muda.

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang paling banyak mengonsumsi vape pada umumnya yang tertinggi ada pada di umur 19 tahun sebanyak 45,5%, lalu 20 tahun sebanyak 27,3%, dan disusul oleh umur 18 dan 21 tahun sebanyak 9,1%



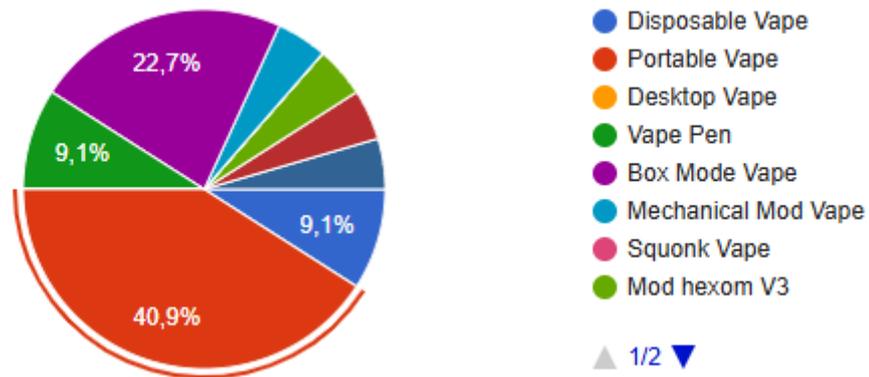
Gambar 1.2 jumlah usia pengguna vape

3. Jenis vape yang sering digunakan

Sebelum membahas jenis-jenis vape yang ada, Kebiasaan merokok di Indonesia merupakan suatu pemandangan yang sudah tidak asing lagi. Hampir di setiap tempat, bahkan di ruang publik pun sering ditemui para perokok. Padahal, rokok telah menjadi salah satu ancaman mematikan di dunia. Termasuk Indonesia yang tak terlepas dari ancaman tersebut dan telah dinyatakan sebagai negara dengan pengguna tembakau terbesar ketiga di dunia, serta menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara.

Kemunculan rokok elektrik ini sangat disambut baik mulanya karena dipercaya sangat efektif dalam membantu para pecandu rokok konvensional untuk berhenti dari kebiasaan merokok mereka. Sehingga proses rokok elektrik marak dan menjadi sebuah tren di kalangan masyarakat sangat cepat. Di Indonesia sendiri, vape disepakati masuk untuk pertama kalinya pada tahun 2010. Walau perkembangan vape pada mula kedatangannya tidak langsung terkenal, karena pada saat itu masyarakat Indonesia belum tahu persis soal vape, namun sekitar tahun 2013-2014 perkembangannya mulai meningkat pesat. Banyak masyarakat di Indonesia pada saat itu beramai-ramai membeli dan mulai menggunakan rokok elektrik untuk mengganti kebiasaan merokok konvensional

Jenis rokok elektrik atau vape yang saat ini banyak digunakan di Indonesia ada banyak, contoh nya beberapa yang terkenal diantaranya adalah Disposable Vape, Portable Vape, Desktop Vape, Vape Pen, Box Mode Vape, Mechanical Mod Vape, Squonk Vape, Mod hexom V3, dan lain-lainnya. namun dari beberapa jenis vape di atas, data yang di dapatkan banyak menunjukkan bahwa mahasiswa zaman sekarang lebih banyak menggunakan tipe atau model Portable vape dengan sebesar 40,9%

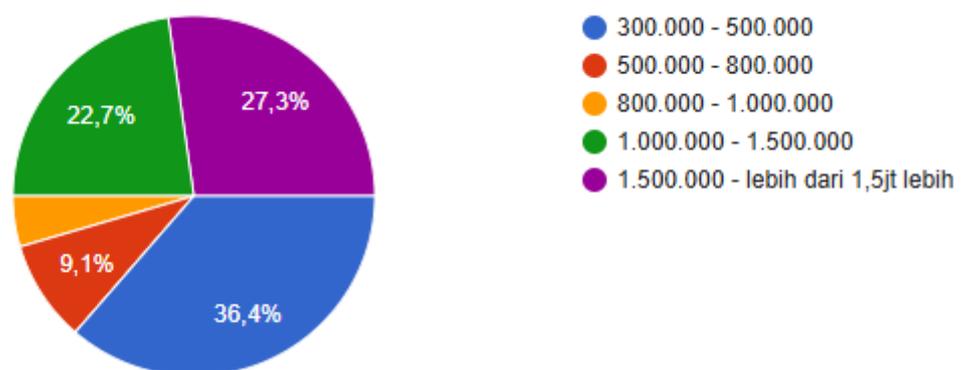


Gambar 1.3 jenis vape terbanyak yang dipakai oleh mahasiswa

Portable vape banyak dipakai mahasiswa karena jenis vape tersebut ringan, kecil dan mudah dibawa ke mana-mana, jadi cocok buat gaya hidup mahasiswa yang maunya simple dan mudah dibawa kemana-mana. Portable vape ini adalah salah satu jenis juga yang paling populer dan disukai banyak orang. Harganya antara Rp 150.000 sampai Rp 300.000, tergantung merek dan kapasitas baterainya (mAh).

4. Uang saku

Biasanya, uang saku mahasiswa bervariasi tergantung kebutuhan atau pemberian dari orang tuanya. Kisaran uang saku mahasiswa ini sangat banyak, ada yang mulai dari 300.000 sampai 1.500.000 lebih. Dalam penelitian ini, data yang berhasil didapatkan mengatakan bahwa jumlah uang saku mahasiswa terbanyak yaitu kisaran 300.000 - 500.000 an perbulannya.



Gambar 1.4 uang saku mahasiswa

Jika dilihat dari data, jumlah mahasiswa yang mendapat uang saku sebesar 300.000 - 500.000 sebanyak 36,4%. dari nominal inilah kita bisa melihat mengapa para mahasiswa ini banyak menggunakan vape berjenis portable vape karena harga jenis vape tersebut sangat cocok bagi kantong mahasiswa.

5. Pengaruh yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengkonsumsi vape

Dalam menggunakan vape, umumnya mahasiswa tidak mengkonsumsinya karena keinginan sendiri, bisa jadi dari beberapa faktor seperti lingkungan sekitar, terbawa pengaruh teman, ingin mengikuti trend, ataupun bisa jadi disebabkan oleh stress karena suatu hal.

Di penelitian ini, para mahasiswa yang mengkonsumsi vape dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti diatas seperti mengikuti trend gaya hidup remaja, ikut-ikutan teman, rasa ingin tahu, dan juga karena stress.

Dan kesimpulan dari beberapa faktor tersebut, ada dua faktor yang biasanya menyebabkan mahasiswa menggunakan vape yaitu mengikuti trend, ikut-ikutan teman, dan stress.

6. Bagaimana mahasiswa menangani keuangan mereka

Mahasiswa biasanya yang kita tahu, biasanya tidak terlalu mementingkan bagaimana keuangan mereka. karena mereka pasti hanya mementingkan bagaimana caranya keinginan mereka terpenuhi. Dalam penelitian ini, sebagian mahasiswa melakukan suatu tindakan yang dimana agar duit mereka tidak habis dan bisa membeli vape & aksesorisnya dan agar kehidupan sehari-hari mereka tetap bisa jalan walau sering menggunakan vape.

Beberapa cara mahasiswa agar keuangan mereka tidak habis dan bagaimana cara mengatasinya adalah dengan cara sering menabung atau menyisihkan uang jajan mereka, tetapi sayangnya mereka tidak terlalu memikirkan sudah habis beberapa mereka menghabiskan uang tersebut, jadi mereka tidak melakukan pencatatan terhadap uang mereka. Hal ini sangat disayangkan, dikarenakan sebetulnya hal sekecil ini bisa berdampak besar bagi keuangan mereka karena tidak ada melakukan pencatatan uang mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dalam penggunaan vape memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka. Faktor-faktor seperti pengaruh teman, keinginan untuk mengikuti tren, dan stres menjadi alasan utama mahasiswa mengonsumsi vape. Kebiasaan ini menyebabkan mahasiswa mengalokasikan sebagian besar uang saku mereka untuk membeli vape, yang dapat mengurangi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Sebagian besar mahasiswa yang berusia 18 hingga 21 tahun, dengan uang saku antara Rp300.000 hingga Rp500.000 per bulan, cenderung memilih jenis vape portable yang lebih terjangkau. Meskipun penggunaan vape sering dianggap bagian dari gaya hidup modern, banyak mahasiswa yang tidak menyadari dampak jangka panjangnya terhadap keuangan mereka.

Pengelolaan keuangan yang bijak sangat penting bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan edukasi lebih lanjut tentang pentingnya mengatur keuangan pribadi dan dampak perilaku konsumtif terhadap kestabilan finansial. Kampus dan institusi pendidikan perlu memainkan peran aktif dalam memberikan pembekalan mengenai manajemen keuangan kepada mahasiswa.

Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijaksana dalam mengelola pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang berisiko membebani keuangan pribadi mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.researchgate.net/publication/384011168_VAPE_ROKOK_ELEKTRIK_SEBAGAI_GAYA_HIDUP_MODERN_DI_KALANGAN_MAHASISWA_FAKULTAS_ILMU_SOSIAL_DAN_HUKUM_UNIVERSITAS_NEGERI_MAKASSAR.
- <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/6023>.
- "Gaya Hidup Penggunaan Vape - iqbaladhitya2@gmail.com (Antropologi FISIP-Universitas Airlangga, Surabaya)." *Repository - UNAIR*, 13 December 2017, <https://repository.unair.ac.id/67537/14/Fis.ANT.44.17%20.%20Laz.g%20-%20JURNAL.pdf>. Accessed 30 December 2024.
- "Indonesia Population (2024)." *Worldometer*, <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>. Accessed 30 December 2024.
- "Pengguna Vape Naik 10 Kali Lipat, Kemenkes Angkat Bicara." *detikHealth*, 30 May 2024, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7365017/pengguna-vape-naik-10-kali-lipat-kemenkes-angkat-bicara>. Accessed 30 December 2024.
- "PERILAKU MAHASISWA PENGGUNA VAPOR DAN DAMPAKNYA PADA KESEHATAN Ovi Tri Ariyani¹, Mury Ririanty², Iken Nafikadini³ 1,2,3Fakultas." *ResearchGate*, https://www.researchgate.net/publication/333251884_Perilaku_mahasiswa_pengguna_vapor_dan_dampaknya_pada_kesehatan/fulltext/5ce4b0b2458515712eba68fa/Perilaku-mahasiswa-pengguna-vapor-dan-dampaknya-pada-kesehatan.pdf. Accessed 30 December 2024.
- "Perokok Aktif di Indonesia Tembus 70 Juta Orang, Mayoritas Anak Muda." *Sehat Negeriku*, 29 May 2024, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240529/1545605/perokok-aktif-di-indonesia-tembus-70-juta-orang-mayoritas-anak-muda/>. Accessed 30 December 2024.
- "Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe | Hutapea | Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)." *Journal UNIMAL*, <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jspm/article/view/3696>. Accessed 30 December 2024.
- "Vape: Kandungan, Jenis, dan Bahayanya." *Hello Sehat*, 17 December 2024, <https://hellosehat.com/hidup-sehat/berhenti-merokok/apa-itu-vape/>. Accessed 30 December 2024.